

Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Intan Cahya Lestari¹, Silvani Elisabet Nainggolan²,
Krisdayanti Febyola Angelina Ambarita³, Fitriani Lubis⁴

¹⁻⁴Pendidikan Biologi Bilingual

Universitas Negeri Medan

e-mail: ¹intanc564@gmail.com, ²silvaninainggolan27@gmail.com,

³krisdayantiambarita@gmail.com, ⁴fitrifbs@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa sepuluh karya ilmiah mahasiswa yang terdiri atas makalah, laporan praktikum, karya tulis ilmiah, dan critical book review. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung kesalahan berbahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik membaca dan mencatat, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan kesalahan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan empat jenis kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat efektif, dan kesalahan tata bahasa. Kesalahan ejaan menjadi jenis kesalahan yang paling dominan dengan persentase 40%, diikuti kesalahan diksi 23,33%, kesalahan kalimat efektif 20%, dan kesalahan tata bahasa 16,67%. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia, rendahnya ketelitian dalam penulisan, serta pengaruh penggunaan ragam bahasa informal dalam penulisan akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan dan pelatihan penulisan akademik agar penggunaan bahasa dalam karya ilmiah menjadi lebih tepat, efektif, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Kata kunci: analisis kesalahan, bahasa Indonesia, karya ilmiah, mahasiswa, penulisan akademik

A. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang wajib dikuasai oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui karya ilmiah, mahasiswa dituntut untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, dan pemikiran secara sistematis, logis, dan objektif dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum

Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hal ini berlaku bagi seluruh mahasiswa lintas program studi, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual Universitas Negeri Medan (Unimed) yang dalam proses perkuliahannya menghasilkan berbagai jenis karya ilmiah, seperti laporan praktikum, makalah, critical book review, hingga karya tulis ilmiah lomba.

Kemampuan berbahasa Indonesia secara ilmiah menjadi aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan ejaan, tanda baca, huruf kapital, pemilihan kata (diksi), dan penggunaan kalimat yang tidak efektif. Kesalahan-kesalahan ini tidak hanya mengurangi estetika penulisan, tetapi juga memengaruhi kejelasan dan ketepatan makna yang hendak disampaikan sehingga berpotensi menurunkan kualitas karya ilmiah secara keseluruhan. Oktaviani dan Ramdhani (2022) menyatakan bahwa kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca yang masih banyak ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa menyebabkan kalimat menjadi ambigu dan kurang efektif dalam menyampaikan maksud penulis.

Pratama (2023) juga mengungkapkan bahwa kesalahan yang paling dominan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa adalah pemborosan kata dan ketidakefektifan kalimat sehingga tulisan menjadi kurang sistematis dan sulit dipahami. Kondisi ini diperparah oleh pengaruh penggunaan bahasa informal dalam komunikasi sehari-hari yang menyebabkan mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa yang tidak sesuai konteks ilmiah, sehingga kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah umumnya berupa kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata baku yang tidak sesuai PUEBI (Hamdani et al., 2024)

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji permasalahan serupa. Fauzi et al. (2022) menemukan bahwa kesalahan ejaan merupakan jenis kesalahan paling dominan dalam skripsi mahasiswa, meliputi kesalahan tanda baca, penulisan kata depan, dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat. Marselina (2022) menemukan bahwa kesalahan pada artikel ilmiah mahasiswa mencakup kesalahan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata berimbuhan, dan penulisan singkatan. Jannah dan Khaerunnisa (2022) turut menemukan kesalahan berupa penggunaan huruf kapital, tanda baca, konjungsi, dan struktur kalimat. Nainggolan et al. (2023) menambahkan bahwa kesalahan ejaan, pemilihan diksi yang kurang tepat, dan penggunaan kalimat tidak efektif masih sering ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah banyak mengungkap jenis dan pola kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa secara umum, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang belum terisi. Pertama, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji kesalahan berbahasa Indonesia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual Unimed, program studi sains berbasis bilingual yang menuntut mahasiswanya tidak hanya menguasai konten biologi, tetapi juga mampu mengomunikasikan gagasan ilmiah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karakteristik dwibahasa ini

berpotensi memunculkan pola kesalahan berbahasa yang berbeda dari mahasiswa program studi non-bilingual, namun hal tersebut belum tersentuh oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada satu jenis karya ilmiah saja, seperti skripsi atau artikel ilmiah, sedangkan variasi jenis tugas akademik mahasiswa berupa laporan praktikum, makalah, critical book review, dan karya tulis ilmiah lomba belum dikaji secara bersamaan dalam satu penelitian. Kekosongan inilah yang mendasari perlunya penelitian yang secara khusus dan komprehensif menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam berbagai jenis karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual Unimed.

Atas dasar kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.

B. KAJIAN TEORI

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi serta mengekspresikan ide, emosi, dan keinginan dalam interaksi sosial sehari-hari (Asip, 2022). Bahasa juga berfungsi sebagai media penyampaian makna yang terstruktur sehingga mampu menciptakan komunikasi yang efektif antarmanusia, termasuk dalam membangun komunikasi sosial,

mengembangkan kemampuan berpikir, dan membentuk literasi (Shuhada et al., 2025). Dalam konteks penulisan akademik, hakikat bahasa berkaitan erat dengan fungsinya sebagai alat komunikasi dan sarana berpikir yang menjadi media dalam membangun hubungan ilmiah dan menyampaikan realitas penelitian secara objektif (Maulida, 2023). Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah harus mengacu pada kaidah bahasa baku, yakni menggunakan kosakata baku sesuai KBBI, menerapkan ejaan sesuai PUEBI, serta menyusun kalimat yang logis, efektif, dan sistematis. Penggunaan bahasa Indonesia baku dalam karya ilmiah sangat penting karena menjadi indikator kualitas akademik penulis, di mana kata baku berfungsi sebagai pemersatu, pemberi kekhasan, pembawa kewibawaan, serta kerangka acuan dalam penggunaan bahasa yang benar (Dalimunthe dan Yafizham, 2024). Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang terpengaruh kebiasaan menggunakan bahasa gaul sehingga menggeser penggunaan bahasa Indonesia baku dalam penulisan ilmiah (Syahputra et al., 2022), dan meskipun mahasiswa memahami perbedaan kata baku dan tidak baku, pengaruh lingkungan sosial tetap menjadi kendala dalam penerapannya (Nainggolan et al., 2024).

Analisis kesalahan berbahasa adalah upaya sistematis untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan penyimpangan penggunaan bahasa dari kaidah yang berlaku sebagai dasar perbaikan

kemampuan berbahasa. Kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa tidak hanya berupa kesalahan teknis penulisan, tetapi juga mencerminkan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun gagasan secara logis dan sistematis, dan kesalahan yang terus berulang menunjukkan bahwa kompetensi bahasa ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan (Fauzi et al., 2022). Karya ilmiah sebagai media penyampaian gagasan ilmiah menuntut penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan, dan masih banyak ditemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, konjungsi, dan struktur kalimat dalam karya ilmiah mahasiswa (Jannah dan Khaerunnisa, 2022). Penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah juga dapat menyebabkan ambiguitas dan menurunkan kualitas penyampaian pesan ilmiah secara keseluruhan (Hamdani et al., 2024).

Secara lebih spesifik, bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori. Pertama, kesalahan ejaan yang mencakup kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata berimbuhan, dan penulisan singkatan yang terjadi karena mahasiswa kurang memahami aturan EBI dan kurang teliti saat menulis (Marselina, 2022), serta kesalahan pada penulisan tanda baca dan kata depan yang merupakan jenis kesalahan paling dominan dalam karya ilmiah mahasiswa (Fauzi et al., 2022). Kedua, kesalahan diksi yang terjadi ketika mahasiswa menggunakan pilihan kata yang ambigu, tidak baku, atau tidak sesuai dengan

ragam bahasa ilmiah sehingga makna kalimat menjadi kurang jelas (Nainggolan et al., 2023). Ketiga, kesalahan kalimat efektif yang terjadi akibat ketidaksepadanan struktur, ketidakhematan kata, dan ketidaklogisan kalimat sehingga informasi yang disampaikan menjadi sulit dipahami (Ghufron, 2022). Keempat, kesalahan tata bahasa yang berkaitan dengan penyusunan struktur kalimat yang tidak sesuai kaidah gramatikal, seperti ketidakparalelan dan ketidaksepadanan antarkalimat yang menyebabkan tulisan menjadi tidak runtut (Fauzi et al., 2022). Keempat jenis kesalahan ini menjadi fokus analisis dalam penelitian ini, khususnya pada karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual FMIPA Universitas Negeri Medan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Fokus penelitian meliputi empat jenis kesalahan, yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat efektif, dan kesalahan tata bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang sering muncul dalam karya ilmiah mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik. Sumber data dalam penelitian ini berupa 10 karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Biologi, Program Studi

Pendidikan Biologi Bilingual Universitas Negeri Medan. Karya ilmiah yang digunakan terdiri atas cbr, makalah, karya tulis ilmiah, dan laporan praktikum mahasiswa. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung kesalahan berbahasa Indonesia sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik membaca dan teknik mencatat. Peneliti membaca seluruh karya ilmiah mahasiswa secara teliti untuk menemukan kesalahan berbahasa Indonesia. Selanjutnya, kesalahan yang ditemukan dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya agar mempermudah proses analisis data. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis kesalahan berbahasa berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan yang ditemukan kemudian dideskripsikan sesuai jenisnya, yaitu kesalahan ejaan,

diksi, kalimat efektif, dan tata bahasa. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan secara langsung dalam membaca, mengidentifikasi, mencatat, dan menganalisis data penelitian. Selain itu, digunakan juga tabel analisis kesalahan berbahasa sebagai instrumen pendukung untuk membantu pengelompokan data penelitian. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila peneliti mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa secara sistematis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis kesalahan berbahasa yang paling dominan serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Profil Sampel Karya Ilmiah Mahasiswa

No	Judul Karya Ilmiah	Jenis Karya	Tahun	Mata Kuliah/Kegiatan
1	BioHerb Digital Ecosystem	KTI	2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
2	Isolasi DNA Sederhana	Laporan Praktikum	2026	Biologi Sel dan Molekuler
3	Fase Mitosis Akar Bawang	Laporan Praktikum	2026	Biologi Sel dan Molekuler
4	Oxalidaceae, Convolvulaceae, Bixaceae (Makalah)	Makalah	2026	Biosistematik Spermatophyta
5	Oxalidaceae, Convolvulaceae, Bixaceae (CBR)	Makalah	2026	Biosistematik Spermatophyta
6	CBR Myrtaceae, Apocynaceae, Rutaceae	Critical Review	Book 2026	Biosistematik Spermatophyta
7	Liliaceae, Malvaceae, Orchidaceae	Critical Review	Book 2026	Biosistematik Spermatophyta
8	Penulisan Teks Ulasan	Makalah	2026	Bahasa Indonesia

9	Komprehensi Karya Ilmiah	Tata Tulis	Makalah	2026	Bahasa Indonesia
10	Osmosis dan Difusi		Laporan Praktikum	2026	Biologi Sel dan Molekuler

Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual, Universitas Negeri Medan (Unimed). Data penelitian bersumber dari sepuluh karya ilmiah yang ditulis pada tahun 2025–2026, mencakup berbagai jenis karya akademik, mulai dari karya tulis ilmiah lomba (LKTIN), laporan praktikum, makalah, hingga critical book review (CBR). Kesepuluh karya tersebut dipilih secara purposif berdasarkan Ketersediaan dan keterwakilan jenis karya ilmiah yang umum dihasilkan mahasiswa di Jenjang sarjana. Analisis dilakukan terhadap tiga aspek utama kesalahan berbahasa, yakni (1) Kesalahan ejaan yang merujuk pada kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), (2) Kesalahan pemilihan diksi atau ketidaktepatan penggunaan kata, dan (3) kesalahan Struktur kalimat yang mencakup konstruksi kalimat tidak gramatikal, ambigu, atau Tidak efektif. Temuan kesalahan diverifikasi dengan merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi terbaru, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia

Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa mencakup Berbagai bentuk, antara lain kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan gabung dan Pisah kata, serta salah ketik (typo) yang berulang. Berikut

disajikan temuan kesalahan ejaan secara rinci.

Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi mencakup penggunaan kata yang tidak tepat konteks, kata tidak baku, kata bersinonim yang kurang presisi, serta penggunaan kata asing yang memiliki padanan dalam Bahasa Indonesia. Kesalahan ini umumnya tidak disadari oleh penulis karena makna yang dimaksud masih dapat dipahami, namun tidak sesuai dengan kaidah bahasa ilmiah yang formal.

Kesalahan Struktur Kalimat Efektif

Kesalahan struktur kalimat mencakup konstruksi kalimat yang tidak Gramatikal, kalimat yang terlalu panjang dan tidak efektif, penggunaan konjungsi yang salah, serta repetisi kata yang tidak perlu. Jenis kesalahan ini berdampak langsung. Pada keterbacaan dan kejelasan makna karya ilmiah.

Berdasarkan rekapitulasi ditemukan total 30 kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa yang terdistribusi dalam empat kategori. Kesalahan ejaan menjadi kategori yang paling dominan dengan 12 temuan (40%), diikuti kesalahan diksi sebanyak 7 temuan (23,33%), kesalahan kalimat efektif 6 temuan (20%), dan kesalahan tata bahasa 5 temuan (16,67%). Dan dapat dilihat dari Tabel 6. Sebagai berikut:

Pembahasan

Kesalahan Ejaan sebagai Temuan Dominan

Dominasi kesalahan ejaan (40%) menunjukkan bahwa penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah mahasiswa masih belum optimal. Marselina (2022) menemukan hal yang serupa, bahwa kesalahan ejaan merupakan bentuk kesalahan paling umum dalam karya tulis akademik mahasiswa, terutama menyangkut penulisan huruf kapital, kata berimbuhan, dan penulisan gabung-pisah. Kesalahan seperti kedepannya yang seharusnya ke depannya dan kosa kata yang seharusnya kosakata (S8) mencerminkan rendahnya pemahaman terhadap PUEBI. Fauzi et al. (2022) menegaskan bahwa minimnya proofreading sebelum pengumpulan karya menjadi faktor utama berulangnya jenis kesalahan ini.

Kesalahan Diksi dan Register Bahasa Ilmiah

Kesalahan diksi (23,33%) memperlihatkan bahwa penguasaan register bahasa ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Penggunaan kata kamu (S3) dan kita (S10) merupakan pelanggaran register yang paling menonjol karena tidak sesuai dengan tuntutan impersonal dalam teks akademik. Nainggolan et al. (2023) menemukan bahwa kebiasaan menggunakan bahasa informal kerap terbawa ke dalam tulisan ilmiah. Penggunaan kata asing rigid (S9) yang memiliki padanan baku ketat juga mencerminkan interferensi leksikal dari literatur berbahasa asing (Hastuti, 2020).

Kesalahan Kalimat Efektif

Kesalahan kalimat efektif (20%) berdampak langsung pada keterbacaan tulisan ilmiah. Kecenderungan membuat kalimat terlalu panjang hampir ditemukan di semua sampel, yang menunjukkan mahasiswa belum memahami prinsip ekonomi bahasa. Widjono (2018) menyatakan bahwa kalimat ilmiah yang baik idealnya memuat satu gagasan utama. Repetisi kata memberikan (S2) dan buku ini (S5) dalam satu kalimat mencerminkan lemahnya kemampuan merestrukturisasi kalimat yang kompleks.

Kesalahan Tata Bahasa

Meskipun memiliki persentase terendah (16,67%), kesalahan tata bahasa tetap berpengaruh terhadap kelogisan tulisan ilmiah. Penggunaan konjungsi ketika untuk konteks kondisional (S1) menunjukkan ketidakpahaman terhadap fungsi gramatikal konjungsi. Pratama (2023) menegaskan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi menyebabkan ambiguitas makna. Pola konjungsi ganda ketika...maka juga menunjukkan interferensi struktur bahasa lisan ke dalam bahasa tulis.

Implikasi

Secara keseluruhan, temuan ini mengisyaratkan kesenjangan antara pengetahuan kebahasaan dan penerapannya dalam praktik menulis. Hamdani et al. (2024) menemukan bahwa mahasiswa yang telah mempelajari kaidah bahasa secara formal pun masih sering melakukan

kesalahan akibat rendahnya kebiasaan membaca dan latihan menulis ilmiah. Penguatan kompetensi kebahasaan perlu diintegrasikan secara eksplisit ke dalam setiap mata kuliah yang menghasilkan produk tulisan akademik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan berbagai kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual Universitas Negeri Medan. Kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat efektif, dan kesalahan tata bahasa. Dari keempat jenis kesalahan tersebut, kesalahan ejaan menjadi kesalahan yang paling sering muncul dalam karya ilmiah mahasiswa.

Kesalahan berbahasa tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, kurangnya ketelitian dalam proses penulisan, serta pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari yang masih terbawa ke dalam penulisan akademik. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih perlu ditingkatkan agar penggunaan bahasa dalam karya ilmiah menjadi lebih jelas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

F. SARAN

Mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah, terutama pada penggunaan ejaan, diksi, kalimat efektif,

dan tata bahasa. Selain itu, mahasiswa perlu membiasakan diri melakukan penyuntingan ulang sebelum karya ilmiah dikumpulkan agar kesalahan berbahasa dapat diminimalkan.

Dosen dan institusi pendidikan juga diharapkan dapat memberikan pembinaan serta pelatihan penulisan akademik secara lebih intensif agar kemampuan menulis ilmiah mahasiswa semakin baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan pembahasan yang lebih mendalam mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Balai Pustaka.
- Asip, M. (2022). *Hakikat bahasa dan pembelajaran bahasa. Dalam Maisarah (Ed.), Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dalimunthe, F. A., & Yafizham. (2024). Penggunaan kata baku dan tidak baku di kalangan mahasiswa. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 135–143.
- Fauzi, N. B., Rohman, M. F., & Rizal, M. S. (2022). Analisis kesalahan ejaan dan kalimat dalam skripsi mahasiswa sebagai dasar penentuan strategi, tujuan, dan bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Bébasan*, 6(1).
- Ghufron, S. (2022). Kesalahan kalimat pembelajar bahasa Indonesia:

- Sebuah systematic review. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1724–1737.
- Hamdani, A. F., Chesio, M. R., Handoko, M. R. F., Nainggolan, D. A., & Chairunisa, H. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karya tulis ilmiah. *IdeBahasa*, 6(2).
- Hastuti, S. (2020). Interferensi leksikal bahasa Inggris dalam tulisan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 112–121.
- Jannah, A. N., & Khaerunnisa. (2022). Analisis kesalahan berbahasa (tulisan) pemelajar BIPA level 7 dalam pembuatan karya ilmiah. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 134–142.
- Marselina, S. (2022). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1).
- Maulida. (2023). Mengkaji hakikat dan filosofi bahasa. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 10(2), 115–123.
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V., Saragih, Y. V., & Hadi, W. (2023). Analisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan edisi V pada penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2).
- Nainggolan, M., Hasibuan, R., & Siregar, A. (2024). Penggunaan kata baku di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 211–218.
- Oktaviani, R., & Ramdhani, I. S. (2022). Analisis kesalahan ejaan pada penelitian karya ilmiah mahasiswa. *ALSYS*, 2(6), 744–753.
- Pratama, R. A. (2023). Analisis kalimat ragam ilmiah dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Politeknik Manufaktur Bandung tahun 2021–2022. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1).
- Rahmawati, F., & Suryaman, M. (2019). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 45–58.
- Shuhada, A. M., Rahmawati, N., & Putri, D. A. (2025). Hakikat bahasa dan perannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(1), 45–54.
- Syahputra, E., Lubis, R. F. Y., & Tanjung, R. R. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12883–12887.
- Widjono, H. S. (2018). Bahasa Indonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi. Grasindo.